

ABSTRAK

Stroke iskemik menjadi penyebab utama disabilitas dan kematian di seluruh dunia. Penderita stroke mengalami gangguan neurologi fokal yang menyebabkan gangguan komunikasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh terapi wicara terhadap kemampuan berbicara pada penderita post stroke iskemik.

Penelitian ini menggunakan desain *Pre eksperimental* dengan rancangan *one-Group pre-test dan post-test*. Populasi penelitian ini sebanyak 32 penderita *post stroke iskemik*. Besar sampel adalah 30 penderita *post stroke iskemik* yang dirawat di Puskesmas Wonokromo Surabaya. Dalam penelitian variabel independen adalah terapi wicara dan variabel dependen adalah kemampuan berbicara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi skala komunikasi fungsional Derby dan video edukasi. Analisa data ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi wicara sebagian besar (60%) penderita stroke mengalami gangguan bicara sedang, setelah diberikan terapi wicara sebagian besar (73.3%) penderita stroke mengalami gangguan bicara ringan. Hasil uji statistic Wilcoxon menunjukkan bahwa hasil p value $(0.000) < (0.05)$, yang berarti bahwa ada pengaruh terapi wicara terhadap kemampuan berbicara penderita *post stroke iskemik*.

Terapi wicara dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada penderita *post stroke iskemik*. Oleh karena itu, terapi wicara dapat menjadi salah satu intervensi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup penderita *stroke iskemik*. Selain itu, diharapkan keluarga dapat memberikan terapi wicara pada penderita *post stroke iskemik* mengenai pentingnya rehabilitasi *post stroke*.

Kata kunci : Stroke iskemik, Terapi wicara, Kemampuan berbicara